

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Peserta JKN terhadap Pelayanan Promotif dan Preventif yang diberikan BPJS Kesehatan di Puskesmas Kauman Tulungagung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Puskesmas Kauman Tulungagung terhadap pelayanan promotif dan preventif yang diberikan BPJS Kesehatan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik.
2. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Puskesmas Kauman Tulungagung terhadap pelayanan promotif dan preventif yang diberikan BPJS Kesehatan berdasarkan usia mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik berusia 26-35 tahun (dewasa awal).
3. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Puskesmas Kauman Tulungagung terhadap pelayanan promotif dan preventif yang diberikan BPJS Kesehatan berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik berjenis kelamin laki-laki
4. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Puskesmas Kauman Tulungagung terhadap pelayanan promotif dan preventif yang diberikan BPJS Kesehatan berdasarkan tingkat pendidikan memiliki tingkat pengetahuan baik mayoritas berpendidikan terakhir di SMA/SMK atau pendidikan menengah.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepada pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan supaya melakukan kerja sama dengan baik kepada pihak kecamatan maupun puskesmas setempat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan promotif dan preventif.
2. Kepada pihak puskesmas meningkatkan promosi atau sosialisasi pelayanan puskesmas sebagai pusat tempat pelayanan kesehatan masyarakat peserta JKN dengan dilakukannya kunjungan ke beberapa desa untuk mensosialisasikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan promotif dan preventif dan diadakannya kunjungan antara petugas BPJS Kesehatan dengan peserta JKN di Puskesmas Kauman sehingga masyarakat lebih menjangkau informasi dari sosialisasi yang diberikan.
3. Kepada masyarakat diharapkan berperan aktif untuk tetap memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) khususnya pelayanan promotif dan preventif. Masyarakat juga diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan mereka terhadap pelayanan promotif dan preventif secara mandiri melalui internet atau dengan mengikuti penyuluhan jika ada supaya tidak terjadi kesalahpahaman saat menggunakan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan promotif dan preventif.

